

ABSTRAK

Mila Emilia, 2022, *Perilaku Bullying Remaja di Desa Batuampar Guluk-Guluk Sumenep*, Skripsi, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, pembimbing: Fathol Haliq, S. Ag, M. Pd

Kata Kunci : *Bullying*, Remaja Desa Batuampar

Perilaku *bullying* merupakan perilaku yang seringkali terjadi di kalangan remaja dan dianggap sebagai hal yang biasa bahkan melakukannya dengan dalih kata bercanda karena dampak yang ditimbulkan tidak langsung jelas secara kasat mata. Pada banyaknya kasus *bullying* ini remaja dianggap sebagai subjek utama sekaligus objek dari *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk-bentuk *bullying* remaja di desa Batuampar Guluk-Guluk Sumenep, (2) mengetahui faktor penyebab perilaku *bullying* Remaja di desa Batuampar Guluk-Guluk Sumenep, (3) Perilaku *bullying* remaja di desa Batuampar Guluk-Guluk Sumenep.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap 7 remaja desa Batuampar yang bertempat tinggal tetap dan sekolah di desa Batuampar dengan memberikan pertanyaan yang merepresentasikan setiap tahapan perkembangan moral. Peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua siswa, guru salah satu sekolah di desa Batuampar untuk mengetahui faktor penyebab *bullying* remaja di desa Batuampar. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentuk *bullying* yang terjadi pada remaja desaa Batuampar, yaitu pertama *bullying* verbal, dengan adanya perilaku mengejek, memberikan julukan tidak pantas, bahkan mencela fisik. Kedua yaitu *bullying* fisik, seperti adanya perilaku memukul tanpa bersalah, mencubit, bahkan pelecehan. Ketiga yaitu *bullying* psikis seperti perilaku mengancam, mempermalukan di depan umum, memandang dengan wajah sinis.

Faktor penyebab perilaku *bullying* yaitu terdapat empat faktor utama, yang pertama faktor keluarga, seperti keutuhan keluarga, pola asuh orang tua. Faktor kedua yaitu teman sebaya, dengan siapa remaja bergaul, bagaimana pola pergaulannya dengan teman-temannya. Yang ketiga yaitu faktor sekolah, bagaimana guru memberikan hukuman kepada siswa, dan tindakan sekolah terhadap kasus *bullying*. Terakhir yaitu media sosial, seperti bahan tontonan remaja, dan perilaku yang ditiru dari apa yang ditonton.